

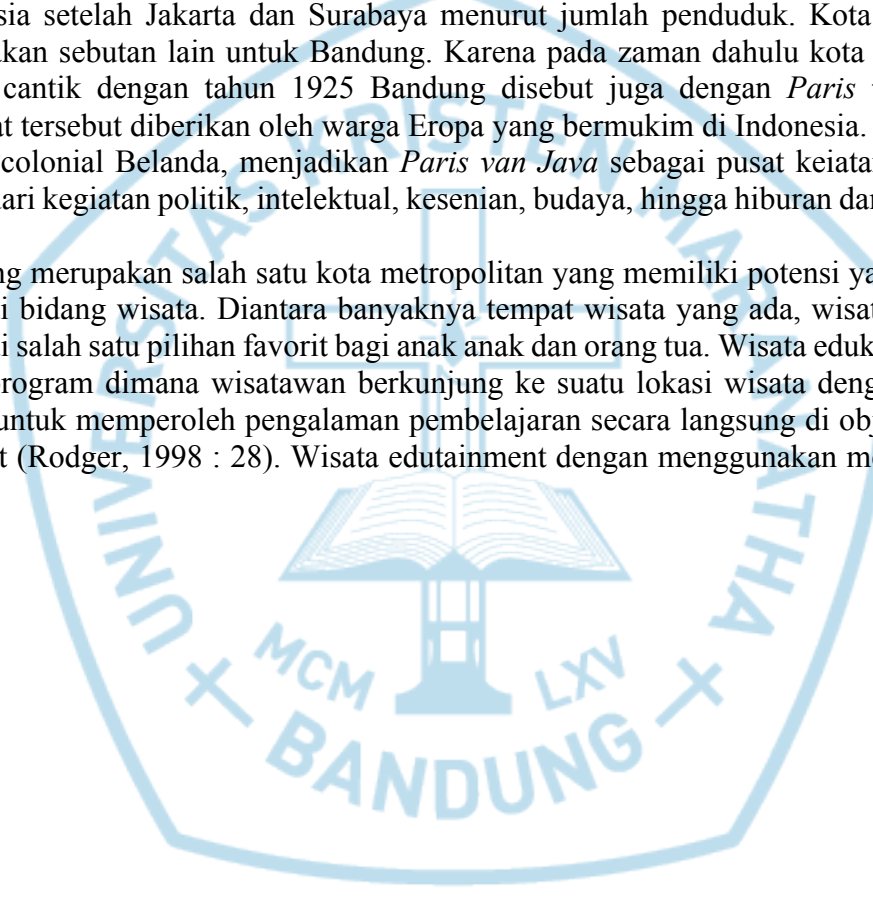
**UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR**

**Lucky Novandi
NRP : 1363092**

**ABSTRAK
PERANCANGAN WISATA EDUTAINMENT**

Bandung merupakan ibu kota provinsi Jawa Barat sekaligus kota metropolitan. Kota ini terletak 140 km sebelah tenggara Jakarta, dan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya menurut jumlah penduduk. Kota kembang merupakan sebutan lain untuk Bandung. Karena pada zaman dahulu kota ini dinilai sangat cantik dengan tahun 1925 Bandung disebut juga dengan *Paris van Java*. Predikat tersebut diberikan oleh warga Eropa yang bermukim di Indonesia. Semenjak zaman colonial Belanda, menjadikan *Paris van Java* sebagai pusat keiatan mereka, mulai dari kegiatan politik, intelektual, kesenian, budaya, hingga hiburan dan rekreasi.

Bandung merupakan salah satu kota metropolitan yang memiliki potensi yang sangat besar di bidang wisata. Diantara banyaknya tempat wisata yang ada, wisata edukasi menjadi salah satu pilihan favorit bagi anak anak dan orang tua. Wisata edukasi adalah suatu program dimana wisatawan berkunjung ke suatu lokasi wisata dengan tujuan utama untuk memperoleh pengalaman pembelajaran secara langsung di objek wisata tersebut (Rodger, 1998 : 28). Wisata edutainment dengan menggunakan metode *role play*.



DAFTAR ISI

ABSTAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI i

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR TABEL ix

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 2

1.3 Idegagasan 2

1.4 Rumusan Masalah 2

1.5 Tujuan Perancangan 2

1.6 Manfaat perancangan 3

1.7 Batasan perancangan 3

1.8 Sistematika Penulisan 4

BAB II Kajian teori perancangan Wisata Edutainment

2.1 Tinjauan umum 5

2.1.1 Objek wisata 5

2.1.2 Wisata edutainment 6

2.1.3 Brand lokal Bandung 7

2.1.3.1 BMC (Bandungsche Melk Centrale) – Jl. Aceh no. 30 7

2.1.3.2 Rasa Bakery 8

2.1.3.3 Pikiran Rakyat 9

2.1.3. Hotel Homann – Jl. Asia – Afrika no. 112 10

2.1.3.5 Kantor Pos Besar – Jl. Asia – Afrika no. 49 12

2.1.3.6 Bandung TV 13

2.1.3.7 *De Javashe Bank* (Bank Indonesia) – Jl. Braga no. 108 15

2.1.3.8 Stasiun Kereta Api – Jl. Stasiun Selatan no. 25 15

2.1.3.9 Gedung PLN – Jl. Asia – Afrika no. 63 18

2.1.3.10 Kopi Aroma 19

2.1.3.11 Gedung sate 20

2.1.3.12 Gedung Majestic (Asia-Afrika <i>Culture Centre</i>) Jl.Braga No. 1	22
2.1.3.13 Bio Farma - Jl.Pasteur no.26	22
2.1.3.14 Polrestabes Bandung – Jl.Merdeka no.16-20	23
<u>2.2 Heritage</u>	24
<u>2.2.1 Definisi heritage</u>	24
<u>2.2.2 Ciri ciri bangunan heritage</u>	26
2.3 Role Playing	27
2.3.1 Definisi role playing	27
2.3.2 Tujuan dari metode pembelajaran role playing	28
2.3.3 Kelebihan dan kelemahan dari metode pembelajaran	28
2.3.4 Langkah langkah metode pembelajaran dengan teknik role playing	29
<u>2.4 Anak</u>	30
<u>2.4.1 Definisi anak</u>	30
<u>2.4.2 Pertumbuhan dan perkembangan anak</u>	31
2.4.3 Kebutuhan bermain dan edukasi anak lewat visual	38
2.4.4 Ergonomi anak	41
2.4.5 Penggunaan material yang aman untuk anak anak	56
2.5 Restoran	59
2.5.1 Definisi restoran	59
2.5.2 Jenis jenis restoran	59
2.5.3 Sistem pelayanan restoran	62
2.5.4 Ergonomi restoran	63
2.6 Café	64
2.6.1 Definisi café	64
2.6.2 Sejarah café	65
2.6.3 Elemen interior café	66
2.6.4 Pencahayaan café	66
2.6.5 Ergonomi café	67
2.7 Retail	69
2.7.1 Pengertian retail	69
2.7.2 Jenis jenis retail	70
2.7.3 Ergonomi retail	71

2.7.4 Standar perancangan retail	72
2.7.5 Standar pencahayaan retail	73
2.8 Kantor	74
2.8.1 Pengertian kantor	74
2.8.2 Fungsi kantor	75
2.8.3 Jenis jenis kantor	76
2.8.4 Kegiatan kantor	78
2.8.5 Ergonomi kantor	78
2.9 Lobby dan loket	79
2.9 Studi Banding	80
2.9.1 Kidzania Jakarta (Pasific place Shoping Mall It 6, Jakarta)	80
2.9.1.1 Sejarah Kidzania	80
2.9.1.2 Sistem keamanan Kidzania	81
2.9.1.3 Bahan material dan ergonomi Kidzania	82
2.9.1.4 Lobby	84
2.9.1.5 Fasilitas	84
2.9.1.6 Struktur organisasi dan job description	86
2.9.1.7 Flow activity	87
2.9.2 Kidzania Kuala lumpur (Malaysia)	90
2.9.3 Kidzania Dubai	91
2.9.4 Kidzania Mexico	91
BAB III Analisa perencanaan dan perancangan Wisata Edutainment	
3.1 Deskripsi proyek	92
3.2 Deskripsi site dan bangunan	92
3.2.1 Analisa Tampak	92
3.2.2 Analisa Bangunan	97
3.3 Analisa User	102
3.3.1 Identifikasi User	102
3.3.2 Kebutuhan Ruang	102
3.3.3 Klasifikasi area fungsi di Wisata <i>Edutainment</i>	107
3.3.4 Flow activity	121

3. 3. 5 Job description	122
3. 3. 6 Jam oprasional	122
3. 4 Analisa fungsi	122
3. 5 Proqraming	123
3. 5. 2 Tabel kebutuhan ruang	123
3. 5. 2 Bubble diagram	130
3. 5. 3 Zoning blocking	131
3. 6 Ide perancangan	133
3. 6. 1 Tema perancangan	133
3. 6. 2 Konsep perancangan	133
3. 6. 3 Konsep pendukung	134
3. 6. 4 Studi image	139
3. 6. 5 Sketsa ide	142
BAB IV VISUALISASI PERANCANGAN WISATA EDUTAINMENT	
4.1 Layout General	143
4.2 Denah Khusus	145
4.2.1 Denah Khusus Hotel Savoy Homan	145
4.2.2 Denah Khusus Polrestabes Bandung	146
4.2.3 Denah Khusus Lobby	147
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	148
5.2 Saran	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bandungsche Melk Centrale	7
Gambar 2.2 Bangunan Rasa Bakery	8
Gambar 2.3 Toko Rasa Bakery	8
Gambar 2.4 Logo Pikiran Rakyat	9
Gambar 2.5 Pikiran Rakyat Bandung	9
Gambar 2.6 Kantor Pikiran Rakyat Bandung	10
Gambar 2.7 Hotel Savoy Homan	11
Gambar 2.8 Logo Pos Indonesia	13
Gambar 2.9 Kantor Pos Indonesia	13
Gambar 2.10 Logo Bandung Tv	14
Gambar 2.11 Studio Bandung Tv	14
Gambar 2.12 De Javasche Bank	16
Gambar 2.13 Logo PT KAI	17
Gambar 2.14 Stasiun Bandung	18
Gambar 2.15 Gedung PLN Bandung	19
Gambar 2.16 Bangunan kopi Aroma Bandung	20
Gambar 2.17 Suasana kopi Aroma Bandung	20
Gambar 2.18 Gedung Sate	21
Gambar 2.19 Gedung Majestic	22
Gambar 2.20 Gedung Biofarma	23
Gambar 2.21 Polwiltabes Jalan Jawa	24
Gambar 2.22 Tinggi badan posisi berdiri dan tinggi mata posisi berdiri	43
Gambar 2.23 Tinggi badan posisi duduk dan tinggi mata posisi duduk	44
Gambar 2.24 Tinggi pinggul posisi berdiri dan tinggi lutut	44
Gambar 2.25 Lebar bahu dari kiri ke kanan dan lebar per lengan	44
Gambar 2.26 Rentang tangan maksimum dan jangkauan tangan vertikal	45
Gambar 2.27 Panjang dari pantat hingga kaki terjulur dan panjang dari pantat sampai ujung lutut	45

Gambar 2.28 Tinggi meja kerja posisi berdiri maksimum dan minimum dan panjang permukaan meja kerja posisi berdiri	45
Gambar 2.29 Lebar minimum <i>wastafel</i> dan tinggi <i>wastafel</i>	46
Gambar 2.30 Lebar, panjang, dan tinggi minimum <i>WC</i> anak	46
Gambar 2.31 Lebar tangan, tinggi tangan dan poros tangan lebar dan panjang serta lebar telapak kaki	46
Gambar 2.32 Tinggi kenop pintu dan jarak melihat tinggi objek	47
Gambar 2.33 Rak penyimpanan buku	47
Gambar 2.34 Ilustrasi kursi anak	47
Gambar 2.35 Sudut lipatan lutut 90^0 pada saat anak duduk	48
Gambar 2.36 Ukuran kursi dan meja sesuai tahapan usia anak	50
Gambar 2.37 Ilustrasi meja anak	50
Gambar 2.38 Ilustrasi jarak anak sedang duduk dengan anak berdiri	51
Gambar 2.39 Ilustrasi jarak 2 anak duduk dan 2 anak berdiri	52
Gambar 2.40 Ilustrasi Rak Anak	53
Gambar 2.41 Ilustrasi area meja anak	54
Gambar 2.42 <i>Weight and structural body dimension</i>	56
Gambar 2.43 Ergonomi Restorant	64
Gambar 2.44 Ergonomi Tempat Makan	68
Gambar 2.45 Retail Kizania Jakarta	70
Gambar 2.46 Ergonomi Pada Retail	72
Gambar 2.47 Kantor	75
Gambar 2.48 Ergonomi Ruang Kerja	79
Gambar 2.49 Jarak Pandangan Ke Monitor	79
Gambar 2.50 Ergonomi Resepsionis	80
Gambar 2.51 Logo Kidzania Jakarta	81
Gambar 2.52 Pintu keluar kidzania	81
Gambar 2.53 Gelang masuk kidzania	82
Gambar 2.54 Ergonomi kidzania	82
Gambar 2.55 Penggunaan bahan materian pada lantai kidzania	83
Gambar 2.56 Desain yang aman untuk anak anak	83
Gambar 2.57 Lobby kidzania Jakarta	84

Gambar 2.58 Ruang tunggu orang tua	84
Gambar 2.59 Retail kidzania Jakarta	85
Gambar 2.60 Area café kidzania jakarta	85
Gambar 2.61 Klinik kesehatan kidzania Jakarta	85
Gambar 2.62 Foodcourt kidzania Jakarta	86
Gambar 2.63 Struktur organisasi	86
Gambar 2.64 Flow activity owner	87
Gambar 2.65 Flow activity back office	88
Gambar 2.66 Flow activity front office	88
Gambar 2.67 Flow activity pengunjung	89
Gambar 2.68 Denah kidzania lantai bawah	89
Gambar 2.69 Denah kidzania lantai atas	90
Gambar 2.70 Kidzania Kuala lumpur	90
Gambar 2.71 Kidzania Dubai	91
Gambar 2.72 Kidzania Mexico	91
Gambar 3.1 Trans Studio Bandung	92
Gambar 3.2 Loker Trans Studio Bandung	93
Gambar 3.3 Lokasi Trans Studio Bandung	94
Gambar 3.4 Pencahayaan wahana	94
Gambar 3.5 Pencahayaan <i>lobby</i>	95
Gambar 3.6 Area Trans Studio Bandung	95
Gambar 3.7 Sirkulasi Kendaraan	96
Gambar 3.8 Tingkat kebisingan	96
Gambar 3.9 Tampak atas Trans Studio Bandung	97
Gambar 3.10 Tampak depan Trans Studio Bandung	98
Gambar 3.11 Pencangkasaan Trans Studio Bandung	98
Gambar 3.12 Pencahayaan <i>lobby</i> Trans Studio Bandung	99
Gambar 3.13 Pencahayaan wahana Trans Studio Bandung	99
Gambar 3.14 Sirkulasi horizontal 3 rd parking floor (kantoor)	100
Gambar 3.15 Sirkulasi horizontal theme park floor	101
Gambar 3.16 Sirkulasi horizontal theme park 2 nd floor	101
Gambar 3.17 Tabel kebutuhan ruang	130

Gambar 3.18 Bubble diagram	130
Gambar 3.19 Zoning Blocking Theme Park 1 st floor	131
Gambar 3.20 Zoning Blocking Theme Park 2 nd floor	132
Gambar 3.21 Zoning Blocking Theme Park 2 nd floor	133
Gambar 3.22 Tone color	135
Gambar 3.23 Pencahayaan	136
Gambar 3.24 Penghawaan	136
Gambar 3.25 CCTV Tipe Dome	137
Gambar 3.26 IR CCTV Tipe Dome	138
Gambar 3.27 Smoke Detector	138
Gambar 3.28 Sprinkler	138
Gambar 3.29 APAR Tipe AFFF	139
Gambar 3.30 Kidzania Manila	139
Gambar 3.31 Theme park indoor	140
Gambar 3.32 Theme park indor London	140
Gambar 3.33 Gedung OCBC Asia Afrika Bandung	140
Gambar 3.34 Jalan Braga Bandung	141
Gambar 3.35 Kidtropolis Canada	141
Gambar 3.36 Sketsa ide ruang pemadam kebakaran	142
Gambar 3.37 Sketsa ide lobby	142
Gambar 4.1 Layout General Perancangan Wisata Edutaintment	143
Gambar 4.2 Tampak potongan Perancangan Wisata Edutainment A-A' dan B-B' ..	144
Gambar 4.3 Layout General Perancangan Wisata Edutaintment	145
Gambar 4.4 Desain Hotel Savoy Homan	145
Gambar 4.5 Desain Polrestabes Bandung	146
Gambar 4.6 Layout Polrestabes Bandung	146
Gambar 4.7 Desain loby	147

DAFTAR TABEL

TABEL II.1. Ilustrasi kursi anak	48
Tabel II.2. Panduan standar ketinggian kursi pada anak sesuai dengan umurnya	49
Tabel II. 3. Panduan standar ketinggian meja anak disesuaikan dengan ketinggian kursi	49
TABEL II.4. Ilustrasi meja anak	51
TABEL II.5. Ilustrasi jarak anak sedang duduk dengan anak berdiri	52
TABEL II.6. Ilustrasi jarak 2 anak duduk dan 2 anak berdiri	53
TABEL II.7. Ilustrasi Rak Anak	53
TABEL II.8. Ilustrasi area meja anak	54
TABEL III.1. Kebutuhan ruang Wisata Edutainment	107

